

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sangat menekankan pada aspek pemahaman secara lebih dalam terhadap suatu masalah, dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini lebih sering menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yakni mengkaji masalah secara perkasus, sebab metode kualitatif bahwa sifat suatu masalah satu berbeda dengan masalah yang lainnya. Jenis Penelitian kualitatif ini menurut Sugiyono, adalah Penelitian yang mendalami tentang suatu objek terkait apa yang dilihat, di dengar, dan di rasakan oleh peneliti.¹

Dari beberapa metodologi seperti Mc Millan dan Schumacher mendeskripsikan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dengan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya serta dalam peristiwa halnya. Sedangkan menurut Mantra dalam buku Moleong mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau secara lisan dari orang-orang dan dari tingkah laku yang dapat diamati. Metode kualitatif mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam pribadi seseorang, kelompok, maupun masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-harinya secara keseluruhan, detail, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.²

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan etnometodologi. Menurut Moleong, etnometodologi bukan metode pendekatan yang di pakai untuk mengumpulkan data, namun metode pendekatan ini merupakan kajian yang terkait bagaimana individu tersebut dapat menciptakan dan memahami dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam Penelitian ini penggunaan metode pendekatan etnometodologi dimanfaatkan untuk

¹ Widodo, Arif. Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Sosial* 5. no 1 (2020): 6

² Dr. Sandu Siyoto. SKM., M.Kes. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015). 27-28

menggali lebih dalam, menelaah, dan menafsirkan dari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut.³

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang implementasi pembelajaran IPS berbasis nilai kearifan lokal ini di laksanakan di MTs NU Nurul Huda tepatnya di Desa Medini Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Untuk waktu Penelitian ini dilaksanakan setelah surat ijin penelitian dari kampus turun yaitu tanggal 8 Januari 2022 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini di tentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam menentukan subjek penelitian ini yaitu orang-orang yang berposisi memiliki wawasan, pengalaman, maupun penjelasan yang dapat dipercayakan mengenai data-data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran IPS berbasis nilai kearifan lokal yang telah di jalankan di MTs NU Nurul Huda Medini, nilai-nilai kearifan lokal di Desa Medini yang dapat diangkat dan dikaitkan dalam materi pembelajaran IPS sebagai pengembangan proses belajar siswa untuk lebih mendalami adanya budaya kearifan lokal sekitar, serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dari implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di madrasah tersebut.

Sesuai dengan kriteria yang dijelaskan diatas, subjek Penelitian ini terdiri dari:

1. Bapak Mustaghfirin, S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Medini
2. Bapak Sutarno, S.Pd selaku Guru Pengampu Pelajaran IPS di MTs NU Nurul Huda Medini
3. Salah satu warga Desa Medini yang lebih memahami terkait nilai kearifan lokal yang ada di Desa tersebut
4. Siswa kelas VII pada materi pembelajaran sejarah

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, sebab sumber data merangkum kualitas dan hasil penelitian tersebut. Oleh karna itu sumber data dalam penelitiann ini terdiri dari: Sumber data primer dan sumber data skunder.

³ Widodo, Arif. Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Sosial* 5. no 1 (2020): 7

1. Data Primer

Sumber data primer (*primary data*) merupakan data yang di kumpulkan sendiri oleh perorangan / individu secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview maupun observasi.⁴

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya.

2. Data Skunder

Sumber data skunder (*secondary data*) merupakan data yang di dapatkan atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya, atau data yang di terbitkan oleh instansi-instansi lain. Biasanya sumber data ini secara tidak langsung, namun berupa dokumen dan arsip-arsip yang resmi. Data ini juga merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll) foto-foto, film maupun rekaman video, benda-benda, dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan mengenai dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terkait dari data primer dan data skunder.

Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam Penelitian ini sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari satu partisipan disebut sebagai *focus group*. Dengan wawancara peneliti dapat menghasilkan banyak data yang sangat berguna bagi penelitiannya. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang banyak dan multidimensi terkait suatu hal dari para partisipan. Wawancara tidak menggali data mengenai fakta (kecuali data diri sang

⁴ Syafrizal helmi, dkk. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. (Medan: USU Press. 2014). 03

⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi media publishing. 2015). 28

partisipan). Hasil wawancara adalah mengenai persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal.⁶

Teknik wawancara atau *interview* merupakan pengambilan informasi atau pengumpulan data melalui wawancara yang dibantu dengan alat perekam maupun dengan catatan lapangan. Teknik ini secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur ini biasanya digunakan dalam pada ranah-ranah formal dan peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan secara runtut dan dibatasi dalam durasi wawancara. Wawancara terstruktur tidak memerlukan peneliti sendiri untuk mendapatkan datanya, namun peneliti dapat menggunakan asisten peneliti dengan pertanyaan standar dan jawaban yang sudah disediakan, maka data yang dikumpulkan bersifat standar. Wawancara tidak terstruktur biasanya peneliti tidak menyusun pertanyaan namun tetap mempunyai materi-materi yang akan ditanyakan tetapi tidak tertata atau teratur sehingga tidak ada durasi atau batasan dalam wawancara. Pewawancara harus memiliki arah dan topik wawancara yang jelas sehingga isi wawancara tidak terlali jauh menyimpang. Wawancara tidak terstruktur bisa dilihat seperti dua orang yang sedang mendiskusikan suatu hal tertentu.⁷ Sedangkan *wawancara semi terstruktur* merupakan kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan menyusun daftar pertanyaan sebelum wawancara dimulai. Tidak seperti wawancara terstruktur yang kaku dan tidak seperti wawancara tidak terstruktur yang bebas.⁸

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara merupakan metode yang sering digunakan dalam Penelitian interpretatif maupun penelitian kritis. Wawancara ini dilaksanakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait perilaku, kepercayaan, sikap, maupun pengalaman dari responden terhadap gejala sosial.⁹ Wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran IPS

⁶ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Divisi Buku Digital PT Kanisius. 2021). 20-21

⁷ Eva Y., S.Ds. M.Si. *Suatu Pengantar Metode dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2020). 61

⁸ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Divisi Buku Digital PT Kanisius. 2021). 24

⁹ Jogiyanto Hartono M, M.B.A, Ph.D, Prof. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: ANDI. 2018). 59

berbasis nilai kearifan lokal di MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak adalah semi terstruktur karna dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi dalam proses wawancara ini lebih fleksibel karna sesuai situasi dan kondisi di lapangan.

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang sangat baik yaitu melengkapi hal tersebut dengan format ataupun blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang diatur dalam berupa item-item terkait kejadian-kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terlaksana. Peran yang sangat penting dalam menggunakan metode observasi ini adalah pengamat atau pelihat. Pengamat harus teliti dalam memahami dari peristiwa, aksi, ataupun caranya. Memahami tidaklah pekerjaan yang gampang sebab manusia sering dipengaruhi oleh kemauan dan kecondongan-kecondongan yang ada pada dirinya. Sedangkan hasil pemahaman harus sama, meskipun dilaksanakan oleh berbagai orang. Dengan kata lain, pengamatan harus faktual.¹⁰

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah cara untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang dikaji berkaitan dengan proses pendidik/guru terhadap peserta didik mengenai implementasi pembelajaran IPS berbasis nilai kearifan lokal di MTS Nurul Huda Medini Gajah Demak. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang cara-cara pendidik/guru dalam mengajar IPS di kelas khususnya keterkaitan nilai kearifan lokal dalam pembelajaran IPS tersebut. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana cara pendidik/guru dalam mengajar di kelas, apakah dalam mengajar tersebut ditanamkan nilai kearifan loka dalam pembelajaran IPS atau belum. Kemudian pada saat peneliti melaksanakan bentuk dan nilai-nilai kearifan lokal yang dimasukkan dalam pembelajaran IPS melalui stimulus-stimulus yang telah diberikan kepada peserta didik kelas VII dan VIII, peneliti mengamati bagaimana respon peserta didik kelas VII dan VIII dalam pembelajaran IPS setelah dikaitkan dengan nilai kearifan lokal.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil penyelidikan dokumen-dokumen yang berupa arsip, kegiatan-kegiatan, catatan, video, maupun foto-foto piagam dan

¹⁰ M. Ali Sodik, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015). 77

dokumentasi lainnya yang mendukung dari data-data yang dibutuhkan dalam Penelitian. Teknik dokumentasi ini dimanfaatkan juga untuk merekam, memfoto, atau mengambil data secara audio visual.¹¹

Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan narasumber serta objek Penelitian yang berupa pembelajaran. Teknik dokumentasi dalam Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum terkait dokumen yang dibutuhkan. Misalnya pembelajaran siswa kelas IX pada mata Pelajaran IPS, beberapa bentuk kearifan lokal di sekitar, dan foto bersama narasumber. Dokumentasi tersebut harus berkaitan dengan fokus penelitian sebagai data pelengkap dan penjelas suatu objek.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu Penelitian. Beberapa teori yang mendasari suatu masalah dan bidang yang ingin diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu peneliti juga dapat memperoleh informasi mengenai Penelitian-penelitian yang sejenis atau yang ada kaitannya dengan Penelitian yang dilakukannya, yang dilakukan para peneliti sebelumnya. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum, seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, serta analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik Penelitian.¹²

Studi kepustakaan biasanya dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yakni mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering disebut dengan hipotesis Penelitian, sehingga peneliti bisa mengetahui, menempatkan, mengorganisasikan, serta menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti memiliki pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang akan diteliti.¹³

Peneliti melakukan studi kepustakaan baik sebelum maupun selama peneliti melakukan Penelitian dengan mencari hasil-hasil riset terdahulu melalui berbagai literature, buku-buku, catatan,

¹¹ Putu Danika Pryatna. *Teknik Permainan Kendang Tunggal Pada Gamelan Bali*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata. 2020).29

¹² Hermawan, Iwan, S.Ag., M.Pd.I. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode*. (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019). 18

¹³ Prof. H. M. Sukardi, M.Ed., M.Sc., Ph.D. *Metdologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018). 44

maupun referensi lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan peneliti guna memperdalam pengetahuan peneliti mengenai masalah-masalah dan mengenai bidang yang bakal diteliti. Mengkaji hasil-hasil riset terdahulu yang terkait dengan riset yang peneliti lakukan. Dengan hal ini, maka peneliti dapat memanfaatkan semua informasi yang berkaitan dengan teori-teori yang relevan dengan riset yang dilakukan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk keperluan keabsahan pemeriksaan data dikembangkan dalam empat indikator, yakni: (1) kredibilitas, (2) keteralihan atau *transferability*, (3) kebergantungan, dan (4) kepastian. Uji kredibilitas data bisa diperiksa dengan beberapa teknik, yaitu: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan teman sejawat, (5) pengecekan anggota, (6) analisis kasus negative, dan (7) kecukupan referensial.¹⁴

Dalam pengecekan keabsahan data dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data merupakan pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. dalam istilah sehari-hari, triangulasi data ini sama dengan cek-ricik. Teknik pengecekan triangulasi yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

Dalam triangulasi sumber ini, peneliti mencari dari beberapa sumber atau referensi lain yang terkait dengan pembahasam peneliti guna memperdalam informasi dan data-data yang diteliti.

2. Triangulasi metode, dalam triangulasi ini peneliti menggunakan lebih dari satu metode untuk mengecek kembali. Jika awalnya peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengecek, selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan terhadap siswa tersebut.
3. Triangulasi waktu, yaitu teknik triangulasi yang sangat memperhatikan perilaku siswa ketika dalam mengikuti pembelajaran dikelas, saat memahami materi, dari awal masuk

¹⁴ Helaluddin Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.2019). 22-23

kelas sampai selesai pembelajaran. Dalam triangulasi waktu ini, peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi selama mengikuti pembelajaran dikelas, ataupun saat berinteraksi dengan gurunya maupun kalangan masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data juga merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, maupun lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).

Ahmad Rijali mendeskripsikan bahwa dalam riset kualitatif terdapat empat tahapan yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Secara berurutan analisis data dalam riset kualitatif dimulai dari pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, serta display data dan penarikan kesimpulan.¹⁵

Dalam teknik analisis data ini, peneliti melakukan analisis data dengan tiga cara,¹⁶ yaitu:

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, Penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang diteliti. Reduksi data dengan cara etnometodologi yaitu dengan mendengarkan rekaman secara seksama dan mengambil pada bagian yang terjadi pengulangan kata yang mengandung kata kunci yaitu koping kultural.

Dalam hal ini, peneliti memusatkan perhatiannya dalam memilih dan memahami bagian inti dari hasil rekaman yang telah dilakukan peneliti.

2. Penyajian data, merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data dengan cara etnometodologi yaitu dengan cara menganalisis satu persatu kata yang diucapkan oleh informan.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis satu persatu dan menyusun beberapa informasi dari berbagai sumber menjadi bentuk

¹⁵ Dr. Rukin, S.Pd., M.Si. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.2021). 46-47

¹⁶ Lexy J, Moeleong. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2017), 104

informasi yang kompleks, selektif, lebih rinci dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan. Sedangkan verifikasi adalah pertimbangan ganda. Hal ini untuk meyakinkan bahwa data yang disajikan benar dan tidak semata-mata, seperti yang diinginkan peneliti.

